



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA
PANDEMI *COVID 19***

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

FAKHRUZI YANI
11970314342

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023



**PENGARUH PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA
PANDEMI *COVID 19***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

FAKHRUZI YANI

11970314342

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Fakhruzi Yani
 NIM : 11970314342
 PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi
 KONSENTRASI : Akuntansi Keuangan
 FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 SEMESTER : IX (Sembilan)
 JUDUL : Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi, Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 130717123

MENGETAHUI,

DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fakhruzi Yani
 NIM : 11970314342
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi,
 dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan
 Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan Pada
 Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa
 Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19
 Tanggal Ujian : 15 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos, M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji 1

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
 NIP. 19720209 200604 2 002

Penguji 2

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 19791010 200710 2 011

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912202012 1 006

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fakhruzi Yani
 NIM : 11970314342
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 16-02-2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi / SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya•:

Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi, dan Leverage
 Terhadap Manajemen Laba dengan Variabel Moderasi, Ukuran
 Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada
 Masa Pandemi Covid 19

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya• dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan



Fakhruzi Yani
NIM. 11970314342



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta rielik UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

“PENGARUH PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI *COVID 19*”

OLEH :

FAKHRUZI YANI
11970314342

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan variabel moderasi Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemic *COVID 19*. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dengan jenis data kuantitatif. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 29 perusahaan. Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Eviews V12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, komite audit dan dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel profitabilitas, komite audit, dewan direksi dan *leverage* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi, *Leverage*, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF PROFITABILITY, AUDIT COMMITTEE, BOARD OF DIRECTORS, AND LEVERAGE ON PROFIT MANAGEMENT WITH MODERATION VARIABLES OF COMPANY SIZE IN TECHNOLOGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE ON THE COVID 19 PANDEMIC”

BY :

FAKHRUZI YANI

11970314342

This study aims to determine and analyze the influence of Profitability, Audit Committee, Board of Directors and Leverage on Profit Management with moderation variables Company Size in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange On The Covid 19 Pandemic. This study used secondary data sources with quantitative data types. The population in this study is 29 companies. In sampling, this study used purposive sampling techniques based on predetermined criteria so that a sample of 15 companies was obtained. The data analysis method carried out in this study used Eviews V12 software. The results showed that profitability, audit committee and board of directors partially did not have a significant effect on profit management, while variable leverage partially had a significant effect on profit management. Variables profitability, audit committee, board of directors and leverage moderated by company size have a significant effect on earnings management.

Keywords : Profitability, Audit Committee, Board of Directors, Leverage, Earning Management, Company Size



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Bapak Dr. Mahyarni, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Faiza Muklis, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Ibu Harkaneri, S.E., MSA, Ak, CA. selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Ibu Febri Delmi Yetti, S.EI. M.A. selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
 10. Seluruh bapa dosen serta staf akademik dan tata usaha fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.
 11. Orangtua, ayahanda I Made Agus Putra dan ibunda Choeriyah yang telah mempertaruhkan seluruh jiwa dan raganya demi kesuksesan anaknya, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

telah melahirkan, membesarkan, merawat, dan mendidik dengan sepenuh hati dibaluti dengan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis.

12. Abang saya Gede Fakhri & Adik saya Maryunda Sabila yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.
13. Sahabat saya Wan Abdul Rahman, Bagas Desri Angga Putra, Tobi Sardianto, Novri Yandi, Fajar Ramadhan, Vino Anggara, Btari Cahaya Putri & Silfi Putri Anjani yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman se-angkatan 2019 terkhusus untuk Akuntansi B, dan Akuntansi Manajemen serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis,

Fakhruzi Yani



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penulisan.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	16
2.2 Profitabilitas	19
2.3 <i>Good Corporate Governance</i>	20
2.3.1 Komite Audit.....	22
2.3.2 Dewan Direksi.....	23
2.4 <i>Leverage</i>	24
2.5 Manajemen Laba.....	24
2.5.1 Pengertian Manajemen Laba.....	24
2.5.2 Tujuan Praktik Manajemen Laba	25
2.5.3 Motivasi Manajemen Laba.....	25
2.5.4 Pengukuran Manajemen Laba.....	26
2.6 Ukuran Perusahaan	27
2.7 Pandangan Islam Terkait Manajemen Laba.....	28
2.8 Peneliti Terdahulu	29
2.9 Kerangka Pemikiran.....	34
2.10 Perumuan Hipotesis	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.10.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	34
	2.10.2	Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba	35
	2.10.3	Pengaruh Dewan Direksi terhadap Manajemen Laba	36
	2.10.4	Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba	37
	2.10.5	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	38
	2.10.6	Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	39
	2.10.7	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	40
	2.10.8	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	41
	BAB III	METODE PENELITIAN	43
	3.1	Ruang Lingkup Penelitian Penelitian	43
	3.2	Jenis Data dan Sumber Data	43
	3.3	Populasi dan Sampel	44
	3.4	Teknik Pengumpulan Data	46
	3.4.1	Dokumentasi	46
	3.4.2	Penelitian Kepustakaan	46
	3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran	47
	3.5.1	Variabel Dependen	47
	3.5.2	Variabel Independen	47
	3.5.3	Variabel Moderasi	48
	3.5.4	Definisi Operasional Variabel	48
	3.6	Teknik Analisis Data	50
	3.6.1	Statistik Deskriptif	50
	3.6.2	Uji Asumsi Klasik	51
	3.6.3	Pemilihan Model Data Panel	53
	3.6.4	Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)	55
	3.6.5	Uji Hipotesis (Uji T)	56
	3.6.6	Koefisien Determinasi (R^2)	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	59
4.3 Uji Asumsi Klasik	62
4.3.1 Uji Normalitas	62
4.3.2 Uji Multikolinearitas	63
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	64
4.3.4 Uji Autokorelasi	64
4.4 Uji Pemilihan Model	66
4.4.1 Uji Chow (<i>Chow Test</i>)	66
4.4.2 Uji Hausman	67
4.4.3 Uji LM	67
4.5 Analisis Regresi Data Panel	68
4.5.1 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> Tanpa Variabel Moderasi	68
4.5.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> Dengan Variabel Moderasi	70
4.6 Uji Hipotesis (Uji T)	73
4.7 Koefisien Determinasi (R^2)	76
4.7.1 Hasil Uji R^2 Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	77
4.7.2 Hasil Uji R^2 Sesudah Menggunakan Variabel Moderasi	77
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.8.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	78
4.8.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	80
4.8.3 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba	81
4.8.4 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	83
4.8.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	84
4.8.6 Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	86

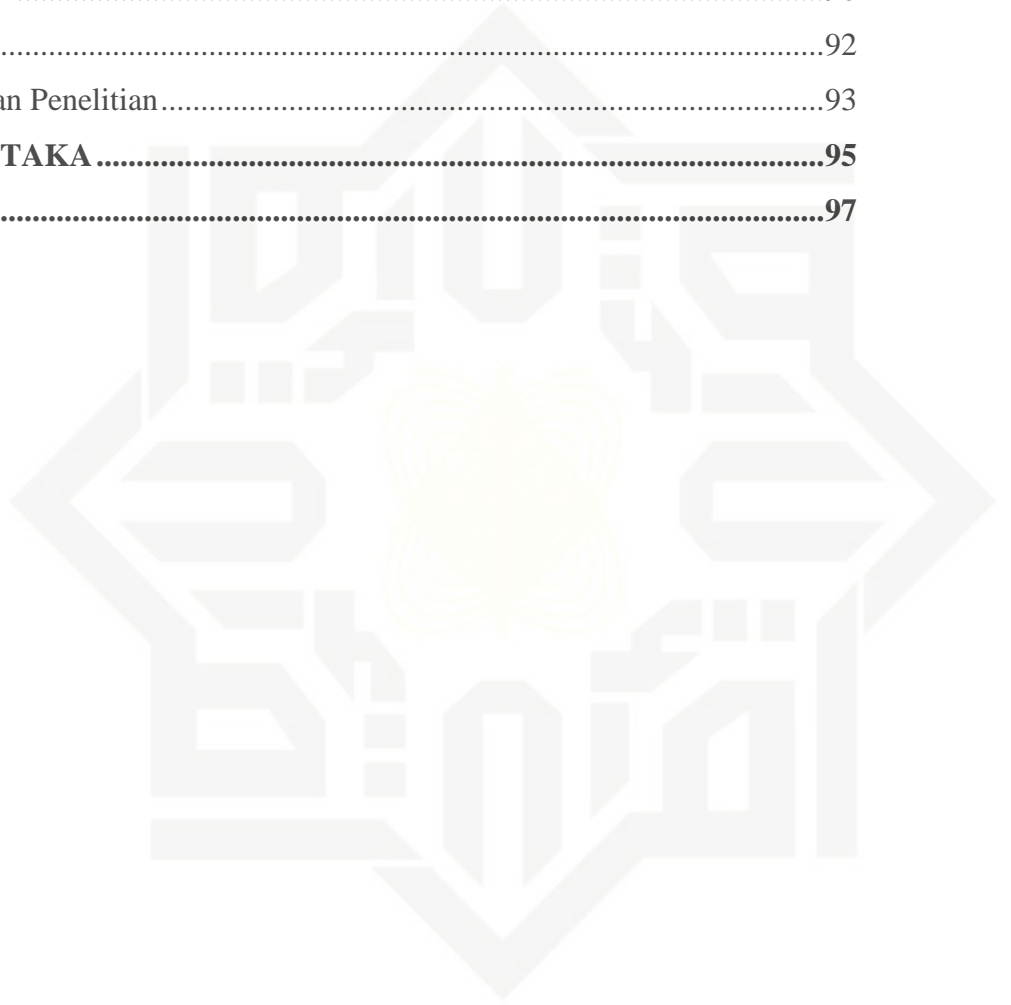
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8.7 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	87
4.8.8 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	88
BAB V PENUTUP	90
4.1 Kesimpulan	90
4.2 Saran	92
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3. 1 Daftar Populasi dan Sampel.....	45
Tabel 3. 2 Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan.....	45
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian	48
Tabel 3. 4 Perusahaan Yang Menjadi Sampel	58
Tabel 4.1 Hasil Uji T	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran 34

Gambar 4. 1 Statistik Deskriptif 59

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas 62

Gambar 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas 63

Gambar 4. 4 Hasil Pengujian Heterokedastisitas 64

Gambar 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi 65

Gambar 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi dengan LM test 65

Gambar 4. 7 Hasil Uji Chow 66

Gambar 4. 8 Hasil Uji Hausman 67

Gambar 4. 9 Hasil Uji LM 67

Gambar 4. 10 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect Tanpa Variabel Moderasi 68

Gambar 4. 11 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect Dengan Variabel Moderasi 70

Gambar 4. 12 Hasil Uji R2 Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi 77

Gambar 4. 13 Hasil Uji R2 Setelah Menggunakan Variabel Moderasi 77

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini sulit untuk diprediksi, dengan perkembangan teknologi saat ini tentunya banyak merubah cara perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya. Kemudian, beberapa perusahaan kecil menjadi terdampak akan hal ini disebabkan tidak memperbarui sistem perusahaannya. Saat ini, dunia investasi menjadi daya tarik bagi para milenial terutama pada investasi saham, tentunya mereka akan mengincar perusahaan - perusahaan yang memiliki profit yang baik dan kinerja perusahaan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan harus mengoptimalkan dan meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan baik untuk perusahaan maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Menurut (Ekasandy & Dewi, 2018), laporan keuangan merupakan laporan yang memuat informasi terkait keuangan dari hasil akhir siklus akuntansi yang diterbitkan oleh suatu perusahaan sebagai sarana dalam menyampaikan informasi keuangan terhadap berbagai pihak berkepentingan terutama kepada pihak eksternal perusahaan. Sedangkan menurut (Oktafiana & Suryono, 2022) laporan keuangan merupakan suatu alat sarana komunikasi informasi keuangan yang utama kepada para pihak eksternal suatu perusahaan.

Laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu alat bagi manager dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan melaksanakan fungsi dan tugas pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan. Menurut *Statement of*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Financial Accounting Concept (SFAC) No 1, informasi laba merupakan informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja pertanggungjawaban manajemen. Informasi laba ini menjadi salah satu target dalam melakukan rekayasa tindakan oportunistis manajemen dalam memaksimalkan kepuasan pribadinya. Tindakan tersebut dapat dilakukan dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu agar keuntungan perusahaan dapat disesuaikan, ditambah atau dikurangi sesuai dengan keinginan seseorang. Perilaku manajemen untuk menyesuaikan laba sesuai dengan keinginannya disebut manajemen laba. (Simajuntak & Anugerah, 2018).

Manajemen laba merupakan metode akuntansi yang menjadi pilihan pihak manajer dalam memanipulasi laba perusahaan untuk memperoleh tujuan tertentu. Selain itu, manajemen laba juga merupakan suatu metode pengendalian pendapatan rata-rata sehingga memiliki selisih yang sama dengan tahun periode sebelumnya dan melaporkan hasil pendapatan sesuai dengan kepentingan dari pihak manajemen. Manajemen laba dapat terjadi dalam perusahaan dengan adanya informasi yang asimetri antara manajemen dengan para pengguna laporan keuangan (Tamara et al., 2022).

Terdapat kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk. Pada laporan tahun 2019 dan tahun 2020. Pada tanggal 19 Juli 2021, perseroan mendapatkan surat permintaan penjelasan mengenai laporan keuangan konsolidasian dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Lembaga tersebut menduga bahwa perseroan telah melakukan praktik manipulasi laporan keuangan yang dikonsolidasi dengan laporan keuangan dari anak perusahaan, yaitu PT Ritel Global Solusi (RGS). PT Ritel Global Solusi tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyusun laporan keuangan tahun 2019, sehingga hal tersebut mendapatkan perhatian dari BEI atas kebenaran angka yang disajikan. Pihak manajemen perseroan menyatakan akan melakukan klarifikasi terhadap dugaan manipulasi laporan keuangan tersebut. Selain itu, pihak auditor eksternal juga belum menanggapi hal tersebut (CNBC, 2021)

Selain itu, terdapat beberapa anomali pada penyajian angka-angka laporan keuangan tahun 2019. Laporan keuangan ENVY pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan pendapatan dan laba bersih yang signifikan. Pada tahun 2019, pendapatan perusahaan adalah sebesar Rp 188,58 miliar yang meningkat sebesar 135% dari pendapatan 2018 yaitu sebesar 80,35 miliar. Laba bersih ENVY pada tahun 2019 meningkat sebesar 19% dari Rp 6,79 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 8,05 miliar di tahun 2019. BEI menindaklanjuti kasus dugaan manipulasi laporan keuangan tersebut dengan menghentikan sementara perdagangan saham ENVY dari 1 Desember 2020 dan akan berlanjut selama 2 tahun hingga 1 Desember 2022.

Laporan keuangan kuartal ke-3 pada tahun 2020 menunjukkan fluktuasi yang drastis dari kinerja ENVY pada tahun 2019. Kas dan setara kas perseroan mengalami penurunan sebesar 99% dari Rp 26,51 miliar menjadi Rp 314,65 juta. Piutang lain-lain perusahaan mengalami kenaikan sebesar 126% dari Rp 13,46 miliar menjadi Rp 30,45 miliar. Selain itu, kewajiban jangka pendek perseroan menurun sebesar 100% dari Rp 16,44 miliar menjadi Rp 0. Liabilitas lain-lain perusahaan mengalami kenaikan sebesar 57% dari Rp 6,77 miliar menjadi Rp 10,72 miliar (Tari, 2020). PT Envy Technologies Indonesia Tbk. berpotensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



untuk menghadapi penghapusan perdagangan saham (delisting) dari BEI apabila terbukti melakukan kecurangan laporan keuangan (CNBC, 2021).

Sehubungan dengan belum dilakukannya pembayaran denda oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk. (Perseroan), maka merujuk Ketentuan II.3 Peraturan Bursa No. I-H tentang Sanksi, Bursa memutuskan untuk melakukan perpanjangan penghentian sementara perdagangan Efek Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mulai sesi I perdagangan hari Selasa, 7 Maret 2023 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut. Bursa meminta kepada pihak yang berkepentingan untuk selalu memperhatikan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan.

Berdasarkan pengumuman yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai Penghentian sementara perdagangan efek PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) yang tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-SPT-00004/BEI.PP1/03-2023 yaitu sehubungan dengan belum dilakukannya pembayaran denda oleh PT Envy Technologies Indonesia Tbk. (Perseroan), maka merujuk Ketentuan II.3 Peraturan Bursa No. I-H tentang Sanksi, Bursa memutuskan untuk melakukan perpanjangan penghentian sementara perdagangan Efek Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mulai sesi I perdagangan hari Selasa, 7 Maret 2023 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut. Bursa meminta kepada pihak yang berkepentingan untuk selalu memperhatikan keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan. (Ari A & Aryanto, 2022)

Dari fenomena yang telah diuraikan diatas dapat dinyatakan bahwa kondisi suatu perusahaan mengalami keuntungan yang besar dengan melakukan manipulasi pada pendapatan dan biaya perusahaan. Sehingga laba perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menjadi meningkat, namun hal itu dapat terdeteksi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, terdapat perusahaan yang mengalami kondisi laba yang tidak stabil terutama saat terjadinya pandemi tidak hanya di Indonesia saja tetapi seluruh dunia mengalami penurunan profitabilitas tersebut. Sehingga, pihak manajemen perlu mengatur laba perusahaan untuk menjaga kestabilan kondisi perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dapat melalui banyak indikator. Seperti Pengaruh kualitas audit, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan moderasi ukuran perusahaan (Setiawati & Ifgayani, 2021). Pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (Tamara et al., 2022). Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (Hendi & Erika, 2022). Pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Annabella & Susanto, 2022). Pengaruh profitabilitas dan kualitas audit terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Helmi et al., 2023). Sehingga, dari beberapa indikator di atas yang telah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Maka, adapun beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini terhadap manajemen laba meliputi profitabilitas, *Good Corporate Governance* (GCG) yang diwakili dengan komite audit dan dewan direksi serta *leverage*. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel moderasi ukuran perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan indikator yang mempengaruhi manajemen laba suatu perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen laba yaitu profitabilitas. Menurut Rahayu (2018), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aset, dan ekuitas. Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah entitas bisnis memiliki prospek yang baik di masa depan. Laba perusahaan digambarkan sebagai akun untung dan rugi, yang merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan dan dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2019) dan (Tamara et al., 2022), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi cenderung melaporkan laba yang lebih rendah dari yang sebenarnya, karena perusahaan yang menghasilkan laba tinggi akan cenderung menarik lebih banyak perhatian pemerintah dan sosial daripada perusahaan yang menghasilkan laba kecil.

Menurut (Oktafiana & Suryono, 2022), metode yang dirancang untuk menunjukkan pengelolaan dan pengendalian bisnis yang profesional dengan berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan. *Good Corporate Governance* (GCG) juga merupakan kunci keberhasilan perusahaan dalam bersaing di bisnis yang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dalam waktu yang lama. Berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



indikator yang digunakan untuk mengukur GCG dalam penelitian ini adalah komite audit dan dewan direksi.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, Komite audit dibentuk untuk membantu dewan pengawas dan statutoria auditor dalam mengevaluasi efektivitas kinerja auditor internal dan eksternal dalam menjalankan tugasnya. Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris independen didalam suatu perusahaan dengan tujuan memantau efektivitas pengendalian internal dan menjalankan fungsi auditor perusahaan (Purba, 2020). Komite audit memiliki peran dalam melakukan pengendalian internal perusahaan terkait dengan proses pelaporan keuangan, melakukan audit internal, mengelola risiko, dan melaksanakan tata kelola perusahaan di dalam perusahaan. Komite audit dapat diprosikan dengan menghitung jumlah anggota komite audit di perusahaan (Irmawati & Riduwan, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tamara et al., 2022), menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin besar jumlah komite audit dalam suatu perusahaan, semakin baik kinerjanya, dan semakin besar pula kemampuan untuk mengevaluasi laporan keuangan dengan cara menekan manajemen laba. Namun berbeda dengan penelitian (Suheny, 2019), yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, dewan direksi atau direktur merupakan anggota perseroan yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang penuh atas pengurusan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan di dalam dan di luar perseroan sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang, dan kriteria untuk menjadi direksi harus memperhatikan rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi. (Purba, 2020). Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan strategi, kebijakan operasional dan berhak mengelola sumber daya di perusahaan. Selain itu, Direksi bertanggung jawab atas pengembangan dan pelaksanaan berbagai program dengan pihak luar. Direksi diproksikan dengan menghitung jumlah anggota direksi (Irmawati & Riduwan, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2019), dewan direksi tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Jika jumlah dewan direksi dalam suatu perusahaan terlalu banyak, kinerja dewan direksi tidak akan terpantau dengan baik, sehingga peluang terjadinya kecurangan sangat besar.

Menurut (Oktafiana & Suryono, 2022) *leverage* keuangan adalah penggunaan dana pinjaman untuk membeli aset perusahaan dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan. Utang perusahaan yang besar dapat distabilkan dengan menggunakan sumber yang digunakan dalam membayar utang perusahaan. Penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) untuk menghitung nilai *leverage* suatu perusahaan. Nilai DER ini menggunakan perbandingan total hutang dan total ekuitas perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sebastian & Handojo, 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian (Setiawati & Ifgayani, 2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya skala perusahaan. Ukuran perusahaan relatif terhadap ukuran perusahaan yang diukur dengan ukuran neraca. Perusahaan besar dengan biaya politik tinggi lebih cenderung memilih metode akuntansi untuk mengurangi laba yang dilaporkan daripada perusahaan kecil. (Tamara et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Setiawati & Ifgayani, 2021), ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Sedangkan, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menguatkan penelitian ini mengenai manajemen laba yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Asyati & Farida, 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh *Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)*”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* yang diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiawati & Ifgayani, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan”. Adapun



kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kualitas audit dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh kualitas audit dan *leverage* terhadap manajemen laba, tetapi mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hendi & Erika, 2022) dengan judul penelitian “Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dimoderasi Oleh Ukuran perusahaan”. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, dewan direktur, dewan independen, kualitas audit, *leverage*, profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Variabel ukuran perusahaan mampu menjadi variabel moderasi terhadap manajemen laba. Sehingga ukuran perusahaan bisa jadi variabel moderasi terhadap manajemen laba.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan menggunakan topik manajemen laba sebagai variabel dependen (terikat) dan berbagai indikator sebagai variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini hanya mengambil beberapa indikator dari penelitian sebelumnya yang mengacu pada jurnal yang diteliti oleh (Setiawati & Ifgayani, 2021) dengan menambahkan pembaruan berupa variabel dewan direksi dan komite audit. Sehingga berdasarkan beberapa perbedaan penelitian di atas, maka diasumsikan masih terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi variabel manajemen laba tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sehingga, penelitian ini mengambil beberapa variabel independen yang mengikat variabel manajemen laba yaitu profitabilitas, *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit dan dewan direksi, *leverage*. Terdapat variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel ukuran perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan dari berbagai pemaparan latar belakang dan perbedaan penelitian terdahulu di atas. Maka, adapun judul penelitian yang akan diteliti yaitu **“Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi *Covid 19*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*?
6. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*?
7. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*?
8. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah maka adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.
 5. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan pada perusahaan sektor teknologi terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.
 6. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan pada perusahaan sektor teknologi terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.
 7. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan pada perusahaan sektor teknologi terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.
 8. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan pada perusahaan sektor teknologi terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat positif bagi :

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan melalui pikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai profitabilitas, komite audit, dewan direksi dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan variabel



moderasi ukuran perusahaan untuk digunakan sebagai dasar acuan perluasan penelitian yang berkaitan dengan manajemen laba pada penelitian selanjutnya.

2. Kontribusi Praktis

- a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan pengetahuan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk memperhatikan dan memperbaiki faktor apa saja yang dapat mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi sumber referensi dan acuan bagi peneliti di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, dan alasan mengapa peneliti termotivasi untuk menciptakan serangkaian mekanisme penelitian ini, rumusan masalah yang membutuhkan jawaban, tujuan serta kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian merupakan bagian yang mana didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan pada BEI, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang menyajiakan pemaknaan secara terpadu terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh. Dari kesimpulan selanjutnya penulis dapat memberikan saran-saran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan yang didefinisikan oleh Jensen & Meckling menjelaskan bahwa hubungan keagenan terjadi antara pemilik (*principal*) dengan manajer (*agent*). Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa serta memberikan wewenang kepada pihak *agent* untuk membuat suatu keputusan terbaik bagi pihak *principal*. Pihak *principal* memberikan kewenangan pengambilan keputusan kepada *agent* sesuai dengan kontrak kerja yang disepakati (Rumapea, 2017).

Teori keagenan (*agency theory*) menjadi salah satu teori dasar yang digunakan untuk memahami tata kelola perusahaan. *Agency theory* memiliki hubungan yang erat dengan *corporate governance* karena menyangkut manajer (*agent*) dan pemilik bisnis (*principal*), dimana pemilik bisnis memberikan tanggung jawab kepada manajer untuk mengambil keputusan bagi perusahaan. Tujuan yang dimiliki manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) berbeda. Manajemen perusahaan disebut sebagai *agent* atau pelaku untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan memiliki tujuan untuk mendapatkan imbalan atas kinerjanya terhadap perusahaan. Sedangkan pihak pemilik perusahaan atau disebut sebagai *principal* hanya memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal untuk investasi yang telah dikeluarkannya untuk perusahaan. Pemisahan antara *agent* dan *principal* tentu Hal ini menimbulkan perselisihan, karena masing-masing pihak memiliki kepentingannya masing-masing. Masalah yang terjadi dalam teori keagenan ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yaitu asimetri informasi. Asimetri informasi ini merupakan suatu ketidakseimbangan penyampaian informasi yang didapatkan antara pihak *agent* dan *principal*. Hal ini dapat terjadi karena *agent* memiliki lebih banyak informasi tentang keadaan bisnis dibandingkan *prinsipal*. Akibat adanya ketidakseimbangan informasi dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kedua belah pihak atau disebut *conflict of interest*. Konflik kepentingan ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu perlu untuk melabuhkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai mediator untuk mengatasi konflik tersebut di perusahaan. (Oktafiana & Suryono, 2022).

Menurut (Irmawati & Riduwan, 2020), dalam arti sempit teori keagenan sebagai dasar dalam penerapan *corporate governance* yang berfungsi untuk menurunkan biaya keagenan dan meminimalisir terjadinya masalah keagenan. Secara umum, *corporate governance* harus memberikan kepercayaan kepada investor bahwa mereka akan menerima pengembalian yang wajar atas investasi mereka di perusahaan.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa teori keagenan dapat menimbulkan terjadinya konflik ketika terjadinya asimetri informasi antara pihak *agent* kepada pihak *principal*. Namun, dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan akan menjadi perantara dalam mengendalikan dan mengatasi masalah keagenan. Dalam kajian ini, GCG yang diwakili oleh Komite Audit dan Direksi membantu mengatasi permasalahan lembaga tersebut.

Variabel profitabilitas berkaitan dengan teori keagenan (*agency theory*) yaitu pihak manajemen mempunyai tugas untuk menjalankan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan. Dalam menjalankan kegiatannya tentu aspek dari profitabilitas menjadi salah satu hal penting yang dilihat. Sehingga dalam memaksimalkan profitabilitas perusahaan pihak manajemen akan mengembangkan aset perusahaan agar dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan profit sesuai dengan keinginan dari pemilik perusahaan.

Variabel *good corporate governance* kaitannya dengan teori keagenan (*agency theory*) yaitu pengelolaan keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan menjadi seimbang karena adanya struktur tata kelola perusahaan yang baik. Dengan adanya sistem *corporate governance* yang baik dapat memberikan perlindungan secara efektif kepada pihak pemilik (*principal*), sehingga membuat pihak-pihak tersebut menjadi yakin untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan (Damayanti & Priantinah, 2019). Pada penelitian ini *good corporate governance* dapat diwakili dengan variabel komite audit dan dewan direksi.

Variabel *leverage* berhubungan dengan teori keagenan (*agency theory*) yaitu manajemen mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Dengan demikian, perusahaan dapat mengendalikan tingkat hutang perusahaan. Apabila *leverage* memiliki tingkat yang baik, maka dapat memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham perusahaan bahwa perusahaan dapat mengendalikan tingkat utangnya.

Variabel ukuran perusahaan berkaitan dengan teori keagenan (*agency theory*) yaitu pihak manajemen mampu mengelola aset perusahaan dengan baik apabila dilihat dari ukuran perusahaannya. Jika pengelolaan tersebut baik dan berdampak terhadap meningkatnya kinerja dan keuntungan perusahaan. Maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keberlangsungan dari perusahaan akan terus terjaga dan bertahan. Hal ini dapat menarik para pemegang saham untuk tetap menginvestasikan dananya pada perusahaan. Karena adanya timbal balik yang ditunjukkan oleh pihak manajemen kepada pihak pemilik perusahaan.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan ekuitas selama periode waktu tertentu. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu dasar untuk menilai keadaan perusahaan. Tingkat profitabilitas juga dapat menggambarkan efisiensi perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sukadana & Triaryati, 2018). Sehingga, apabila profitabilitas perusahaan baik maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu juga baik.

Menurut (Oktafiana & Suryono, 2022), Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efisiensi manajemen bisnis secara keseluruhan, yang diukur dengan jumlah laba atau hasil yang dihasilkan oleh aktivitas penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas juga menjadi dasar untuk menilai keadaan perusahaan. Menurut (Fadli, 2019) terdapat beberapa tujuan dan manfaat dalam penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur dan memperhitungkan besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk melakukan penilaian mengenai posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk melakukan penilaian mengenai perkembangan laba dari masa ke masa.
4. Untuk melakukan penilaian mengenai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh dananya yang digunakan baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan (Sujarweni, 2019) rasio profitabilitas mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan tingkat penjualan atau aset. Semakin baik rasio profitailitas perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan capital gain, aset, pendapatan dan ekuitas. Berdasarkan berbagai pengukuran rasio mengenai profitabilitas. Maka dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas yaitu :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3 Good Corporate Governance

Menurut (Oktafiana & Suryono, 2022), *corporate governance* merupakan suatu cara yang bertujuan untuk menyajikan pengelolaan dan pengendalian perusahaan secara profesional sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik juga merupakan kunci keberhasilan perusahaan untuk bersaing dalam bisnis yang lebih luas untuk keuntungan yang maksimal. Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif



dan konsisten dapat mendukung pertumbuhan kesuksesannya dan mempertahankan keberlanjutan perusahaannya dalam jangka panjang.

Di Indonesia isu GCG mulai diwacanakan 1999 pasca krisis moneter melanda Indonesia oleh pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMP) dalam rangka *economy recovery*. Krisis moneter merupakan kisah sedih bagi perekonomian Indonesia. Banyak perusahaan dan bank bangkrut dan kemudian dilikuidasi. Keadaan ini sebagai tiang dibentuknya Komite Nasional tentang Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) melalui Surat Keputusan Menteri Koordinator bidang EKUIN NO: KEP-10/M.EKUIN/1999 tanggal 19 Agustus 1999, yang telah menerbitkan *Code of Good Corporate Governance*. Pedoman GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* menjadi acuan dalam penerapan GCG di Indonesia yang memuat prinsip dan aturan, yaitu berikut:

1. Hak pemegang saham dan prosedur RUPS.
2. Tanggung jawab dan komposisi dewan komisaris.
3. Tugas dan komposisi direksi.
4. Pengaturan sistem audit, baik eksternal maupun komite audit.
5. Fungsi sekretaris perusahaan sebagai mediator dengan investor.
6. Pengaturan pihak-pihak yang berkepentingan.
7. Adanya keterbukaan.
8. Kewajiban menjaga kerahasiaan informasi oleh komisaris dan direksi.
9. Pengaturan tentang informasi dari orang dalam.
9. Prinsip mengatur etika berusaha dan antikorupsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Prinsip mengatur donasi. Prinsip yang mengatur kepatuhan pada peraturan perundang-undangan tentang proteksi kesehatan, keselamatan kerja, dan pelestarian lingkungan.

11. Prinsip pengaturan kesempatan kerja sama mengenai hubungan kerja antara perusahaan dengan karyawan, bukan berdasarkan faktor lainnya.

Secara resmi pemerintah menerbitkan peraturan berkaitan dengan GCG yaitu Keputusan Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP.23/M-PM.PBUMN/2000 tentang penerapan praktik GCG pada BUMN. Selanjutnya disempurnakan dengan KEP.117/M-PM.PBUMN/2002. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan, yang dilaksanakan semata-mata demi kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 8 Tahun 2007 juga mendorong penerapan GCG untuk perseroan terbatas.

Terdapat beberapa mekanisme yang digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan. Dalam penelitian ini GCG diproksikan sebagai berikut :

2.3.1 Komite Audit

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, komite audit dibentuk untuk membantu dewan pengawas dan komisaris dalam menentukan efektifitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal. Komite Audit adalah komite yang terdiri dari dewan komisaris independen perusahaan yang bertugas memantau efektivitas pengendalian internal dan memenuhi tugas auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan. (Purba, 2020). Tugas Komite Audit juga untuk mengendalikan proses akuntansi internal perusahaan, melaksanakan audit di perusahaan, mengelola risiko dan menerapkan *corporate governance* di perusahaan. Komite Audit dapat dibantu dengan menghitung jumlah anggota Komite Audit Perusahaan (Irmawati & Riduwan, 2020). Sehingga, dalam penelitian ini komite audit dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota komite audit}$$

2.3.2 Dewan Direksi

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, dewan direksi atau direktur merupakan anggota perseroan yang memiliki tanggung jawab dan kendali penuh atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan tujuannya dan mewakili perusahaan ke dalam dan ke luar sesuai dengan UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggota dewan paling sedikit terdapat tiga orang dan kriteria untuk menjadi seorang direksi wajib memperhatikan rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi (Purba, 2020). Dewan direksi memiliki tugas untuk menetapkan arah strategis dan garis tindakan dan kewenangan untuk mengelola sumber daya dalam perusahaan. Dewan direksi dapat diproksikan dengan menghitung jumlah dari anggota dewan direksi tersebut (Irmawati & Riduwan, 2020). Sehingga, dalam penelitian ini dewan direksi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota dewan direksi}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4 Leverage

Leverage adalah penggunaan modal pinjaman untuk membeli aset perusahaan dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan keuntungan perusahaan. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat utang perusahaan dalam mengelola asetnya. Penggunaan hutang yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap perusahaan dan membahayakan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dari total asetnya. Secara umum, *leverage* memiliki rasio yang berbeda untuk menghitungnya (Setiawati & Ifgayani, 2021)

Berdasarkan (Sujarweni, 2019), rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Dan cari tahu seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber daya seperti piutang, modal, dan aset. Salah satu pengukuran rasio *leverage* menggunakan *Debt to Aset Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva). Rasio ini ialah perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan seluruh jumlah aktiva. Rasio ini menunjukkan penggunaan aktiva yang dibeli dengan utang. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus yaitu :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2.5 Manajemen Laba

2.5.1 Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba adalah metode akuntansi yang digunakan oleh manajer perusahaan dalam membuat laporan keuangan terkait dengan aktivitas perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengatur laporan keuangan agar menjadi baik. Tindakan manajemen laba yaitu melakukan perubahan pada komponen akrual laporan keuangan. Komponen akrual ini tidak membutuhkan bukti fisik dari kas, sehingga dapat dilakukan modifikasi tanpa adanya penerimaan kas maupun pengeluaran kas (Arviana et al., 2020). Kebiasaan dari para pemangku kepentingan dalam memperhatikan laporan laba perusahaan. Hal ini memotivasi manajer untuk merencanakan strategi agar laporan keuangan yang diterbitkan sesuai dengan keinginan pemangku kepentingan. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan manajemen laba (Susanto & Majid, 2017).

2.5.2 Tujuan Praktik Manajemen Laba

Berdasarkan Purnama & Taufiq (2021) terdapat 2 tujuan yang ingin dicapai oleh manajer dalam melakukan praktik manajemen laba yaitu :

1. Manajer berusaha untuk menyedatkan pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan.
2. Manajer dapat memperoleh manfaat untuk dirinya pribadi atas kesalahan pengambilan keputusan yang dibuat oleh *stakeholder*. Dimana jika kesalahan yang dibuat semakin tinggi, maka semakin tinggi pula manfaat yang diterima oleh manajer.

2.5.3 Motivasi Manajemen Laba

Berdasarkan Suryandari & Endiana (2019) terdapat beberapa motivasi yang mendorong manajemen melakukan manajemen laba yaitu :

- 1) Motivasi bonus, dimana manajer akan berusaha untuk mengatur laba bersih perusahaan agar mendapatkan bonus yang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 2) Motivasi kontrak, dimana manajer menaikkan laba bersih perusahaan untuk mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami resiko kegagalan dalam melakukan peminjaman.
 - 3) Motivasi politik, aspek ini dilepaskan dari perusahaan karena dalam aktivitasnya melibatkan kehidupan banyak orang.
 - 4) Motivasi pajak, dimana manajer mengurangi laba bersih yang akan dilaporkan untuk dapat menekan pajak yang dibayar.
 - 5) Pergantian CEO (*Chief Executive Officer*)
 - 6) Penawaran Saham Perdana, dimana manajer melakukan manajemen laba agar memperoleh harga yang lebih tinggi dari sahamnya.
 - 7) Motivasi pasar modal, keterbukaan Informasi Rahasia Perusahaan kepada Investor dan Kreditur.

2.5.4 Pengukuran Manajemen Laba

Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accruals* dan dihitung menggunakan Jones Model (1991) adapun tahapan perhitungannya sebagai berikut :

- 2.5.4.1.1 Menghitung nilai total akrual

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- 2.5.4.1.2 Menghitung estimasi total akrual dengan *Ordinary Least Square* (OLS)

$$\frac{TA_{it}}{A_{it} - 1} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it} - 1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Sales_{it}}{A_{it} - 1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} \right)$$

- 2.5.4.1.3 Menghitung *nondiscretionary accruals* (NDA)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$NDAit = \beta_1 \left(\frac{1}{Ait - 1} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Salesit - \Delta Recit}{Ait - 1} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPEit}{Ait - 1} \right)$$

2.5.4.1.4 Menghitung *discretionary accruals* (DA)

$$DAit = \frac{T Ait}{Ait - 1} - NDAit$$

Keterangan :

TACit = Total Akrual perusahaan i pada tahun t

DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t

Niit = Laba bersih setelah pajak perusahaan i pada tahun t

CFOit = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan I pada tahun t

Ait - 1 = Total aktiva pada periode t-1

ΔSalesit = Selisih penjualan perusahaan i pada tahun t

PPEit = Nilai aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

ΔRecit = Selisih piutang dagang perusahaan i pada tahun t

β1, β2, β3 = *Koefisien regresi*

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) adalah skala yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan, yang dapat disampaikan dengan menggunakan total aset dan total penjualan. Total penjualan adalah hasil penjualan semua produk dalam periode tertentu. Sedangkan total aktiva adalah seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan baik berupa aktiva lancar dan aktiva tetap (Rahayu, 2018). Ukuran perusahaan atau *size* adalah ukuran atau skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan tingkat



pendapatan, jumlah karyawan, total aset, nilai pasar saham dan lain-lain. (Hendi & Erika, 2022). Pada dasarnya, ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

- 1 Perusahaan besar (*large firm*)
- 2 Perusahaan menengah (*medium firm*)
- 3 Perusahaan kecil (*small firm*)

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk ukuran perusahaan yaitu :

$$Size = Ln (Total Asset)$$

2.7 Pandangan Islam Terkait Manajemen Laba

Etika bisnis adalah bidang filsafat yang bersangkutan menerapkan penalaran etis untuk berbagai praktik dan aktivitas di untuk melakukan bisnis (Rahman, 2018). Etika bisnis dalam islam merupakan perilaku akhlaq islamiyah yang mengikuti syariat islam dan mengedepankan yang haq dan yang batil. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah (2) ayat 188 :

(وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ □ ۱۸۸) (البقرة/2:188)

Artinya: “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”. (Al-Baqarah/2:188)

Dari paparan ayat diatas, islam mengajarkan seorang akuntan maupun manajer memiliki sifat yang jujur dalam melaporkan hasil laporan keuangan kepada para penggunanya. Jujur merupakan salah satu modal terpenting untuk

usaha karena Kejujuran akan menghindari hal-hal yang mungkin merugikan seseorang. Islam juga melarang siapa saja untuk melakukan penipuan karena perilaku tersebut merugikan pihak lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa ayat 29 :

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۙ) (النساء/4:29)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa/4:29)

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan kejujuran dalam berbisnis, yang erat kaitannya dengan manajemen laba. Hal ini sesuai dengan prinsip perhitungan laporan keuangan yaitu transparansi. Etika bisnis Islam menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan. Sebagai pelaku bisnis, wajar jika perusahaan melaporkan hasil keuangannya secara jujur, tepat waktu, jelas, akurat, dan mudah diakses.

2.8 Peneliti Terdahulu

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
1	(Rahayu, 2018)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai	Profitabilitas (X1) Manajemen Laba (Y) Ukuran Perusahaan(Z)	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan profitabilitas dengan manajemen laba.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
2	(Simajuntak & Anugerah, 2018)	Pengaruh Kecakapan Manajerial, Penerapan <i>Corporate Governance</i> , Kompensasi Bonus Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	Kecakapan Manajerial (X1) Penerapan <i>Corporate Governance</i> (X2) Kompensasi Bonus (X3) <i>Leverage</i> (X4) Manajemen Laba (Y) Ukuran Perusahaan (Z)	Kecakapan manajerial tidak berpengaruh positif pada manajemen laba. <i>Corporate governance</i> tidak berpengaruh negatif pada manajemen laba. Kompensasi bonus dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak memperlemah pengaruh kecakapan manajerial terhadap praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak memperkuat pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh kompensasi bonus dan <i>leverage</i> terhadap praktik manajemen laba.
3	(Puspitasari, 2019)	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	Mekanisme <i>Corporate Governance</i> (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), <i>Leverage</i> (X4), Manajemen Laba (Y)	Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dewan direksi dan komite audit tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
				berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
4	(Suheny, 2019)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	<i>Corporate Governance</i> (X1), Ukuran Perusahaan (X2), <i>Leverage</i> (X3), Dan Kualitas Audit (X4) Manajemen Laba (Y)	Kepemilikan manajerial dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Komposisi dewan komisaris independent dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.
5	(Asyati & Farida, 2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba	<i>Good Corporate Governance</i> (X1), <i>Leverage</i> (X2), Profitabilitas (X3) Kualitas Audit (X4) Praktik Manajemen Laba (Y)	Dewan komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Komite audit, <i>leverage</i> dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
6	(Setiawati & Ifgayani, 2021)	Pengaruh Kualitas Audit, <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan	Kualitas Audit (X1), Profitabilitas(X2), <i>Leverage</i> (X3) Manajemen Laba(Y) Ukuran Perusahaan (Z)	Kualitas audit dan <i>Leverage</i> tidak mempengaruhi manajemen laba. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh kualitas audit dan <i>leverage</i> terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
7	(Prayoga & Suhendra Wirjawan, 2021)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Profitabilitas Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba	Kepemilikan Institusional (X1) Kepemilikan Manajerial (X2) Frekuensi Rapat Dewan Direksi (X3), Ukuran Dewan Direksi (X4) Profitabilitas (X5), Umur Perusahaan (X6), Ukuran Perusahaan (X7), <i>Leverage</i> (X8), Manajemen Laba (Y)	Kepemilikan institusional, frekuensi rapat dewan direksi, ukuran dewan direksi, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> tidak terdapat pengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba. Profitabilitas bukan terdapat pengaruh terhadap manajemen laba.
8	(Hendi & Erika, 2022)	Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan	Kepemilikan Institusional (X1) Kepemilikan Manajerial (X2) Dewan Komisaris Independen (X3) Komite	Variable kepemilikan institusional (X1), kepemilikan manajerial (X2), proporsi dewan komisaris independen (X3), komite audit (X4), dewan direktur (X5), dewan independen (X6), kualitas audit (X7),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

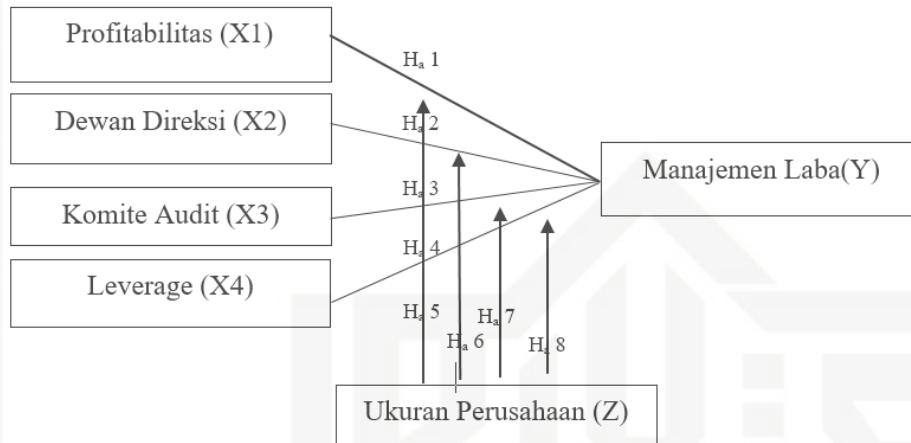
No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
			Audit (X4) Dewan Direktur (X5) Dewan Independen (X6) Kualitas Audit (X7) Leverage (X8) Profitabilitas (9) Manajemen Laba (Y) Ukuran Perusahaan (Z)	<i>leverage</i> (X8), profitabilitas (X9) mempunyai pengaruh signifikan positif. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independent, komite audit, dewan direktur, dewan independen, kualitas audit, <i>leverage</i> dan profitabilitas dapat menjadi variabel moderasi
9	(Annabella & Susanto, 2022)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	<i>Corporate Governance</i> (X1) Manajemen Laba (Y) Ukuran Perusahaan (Z)	Independensi dewan komisaris, dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh independensi dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba diterima.
10	(Helmi et al., 2023)	Pengaruh Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Profitabilitas (X1) Kualitas Audit (X2) Manajemen Laba (Y) Ukuran Perusahaan (Z)	Profitabilitas dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Hubungan Profitabilitas dan kualitas audit Terhadap Manajemen Laba.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

2.9 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran

2.10 Perumuan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan ekuitas selama periode waktu tertentu. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu dasar untuk menilai keadaan perusahaan. Tingkat profitabilitas juga dapat menggambarkan efisiensi perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sukadana & Triaryati, 2018). Sehingga, apabila profitabilitas perusahaan baik maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu juga baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2019) dan (Tamara et al., 2022), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen



laba. Perusahaan dengan laba besar cenderung melaporkan laba yang lebih rendah dari yang sebenarnya karena perusahaan dengan laba besar cenderung mendapat perhatian lebih dari pemerintah dan masyarakat daripada laba kecil. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Helmi et al., 2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba

2.10.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, komite audit dibentuk untuk membantu dewan pengawas dan komisaris dalam menentukan efektifitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris independen perusahaan untuk memantau efektivitas pengendalian internal dan untuk memenuhi tugas auditor Perusahaan. (Purba, 2020).

Komite audit merupakan badan yang membantu pengurus dalam mengawasi operasional internal perusahaan, khususnya mengawasi pelaksanaan audit internal dan pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, Komite Audit juga menjaga integritas laporan keuangan, mengontrol audit internal dan eksternal untuk meminimalkan konflik manajemen di dalam perusahaan dan mencapai kontrol yang memadai. (Oktafiana & Suryono, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendi & Erika, 2022) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin banyak dewan audit yang dimiliki perusahaan, semakin sedikit praktik manajemen laba yang ada. Namun, hal ini bertolak belakang dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2019) dan (Asyati & Farida, 2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H₂: Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen laba

2.10.3 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, dewan direksi atau direktur merupakan anggota perseroan yang memiliki tanggung jawab dan wewenang penuh atas pengurusan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya serta mewakili perseroan dari dalam maupun luar sesuai dengan UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan direksi sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang dan kriteria pengangkatan Direksi harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. (Purba, 2020).

Dewan direksi merupakan pihak perusahaan yang memiliki wewenang sebagai pelaksana operasional dan pengurus perusahaan. Dewan direksi juga bertugas untuk menunjuk arah kebijakan perusahaan dalam meningkatkan dan mengembangkan kinerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan direksi juga menentukan rencana strategis, memiliki kuasa dalam mengelola sumber daya perusahaan dan memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan aturan yang ada (Oktafiana & Suryono, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendi & Erika, 2022) mencatat bahwa dewan direksi memiliki pengaruh positif pada manajemen laba. Dengan jumlah dewan direksi yang banyak, mereka dapat mengontrol perusahaan lebih baik lagi, sehingga perusahaan tidak mau terlibat dalam manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2019) yang menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H₃: Dewan Direksi berpengaruh terhadap manajemen laba

2.10.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan alat ukur dalam bentuk rasio untuk menjelaskan hubungan antara utang perusahaan terhadap aktiva perusahaan. *Leverage* juga sangat penting sebagai imbalan bagi investor saat menilai saham perusahaan. *Leverage* juga mengukur jumlah utang yang harus ditanggung perusahaan sambil mengelola aset perusahaan. Dan untuk melihat sudah berapa lama perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak eksternal (Oktafiana & Suryono, 2022).

Leverage dapat memicu terjadinya manipulasi dalam laporan keuangan apabila *leveragenya* besar. Sehingga, semakin besar tingkat *leverage* perusahaan dapat menimbulkan beban yang besar bagi perusahaan. Dengan adanya tingkat utang yang besar, maka semakin sulit dalam mengendalikan supaya perusahaan tidak memiliki beban tetap. Hal ini memicu terjadinya praktik manajemen laba. Jika tingkat *leverage* yang tinggi dapat dikendalikan oleh perusahaan maka praktik manajemen laba dalam perusahaan dapat menurun. Dan perusahaan menjadi semakin berkembang karena perlunya dana yang semakin banyak dalam mengembangkan perusahaannya. Sehingga, *leverage* menjadi salah satu faktor dalam praktik manajemen laba dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendi & Erika, 2022), (Puspitasari, 2019), (Suheny, 2019), dan (Simajuntak & Anugerah, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati & Ifgayani, 2021), (Asyati & Farida, 2020), (Irman et al., 2023) dan (Prayoga & Suhendra Wirjawan, 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

H₄: *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

2.10.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan merupakan faktor penentu dalam praktik manajemen laba pada perusahaan. Ukuran perusahaan atau *size* merupakan suatu pengukuran atau skala untuk mengelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, jumlah aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lainnya (Hendi & Erika, 2022). Semakin besar perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga profitabilitas perusahaan semakin baik. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja manajemen. Ketika ukuran perusahaan meningkat, demikian juga perputaran dan profitabilitas perusahaan (Helmi et al., 2023).

Oleh karena itu diyakini bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Perusahaan yang mengalami kerugian besar melakukan tindakan manajemen laba untuk menghindari tingkat laba yang berfluktuasi. Hal ini dilakukan agar laba perusahaan menjadi rata sehingga tidak mengalami penurunan dari harga saham dan dapat menjaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepercayaan dari para investor. Perusahaan yang berukuran kecil juga melakukan manipulasi laba dengan menaikkan laba perusahaan. Sehingga, dapat mengelabui para investor agar tertarik dengan perusahaan tersebut karena labanya meningkat (Helmi et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2018), (Setiawati & Ifigayani, 2021), dan (Hendi & Erika, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Dengan demikian, ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Namun, penelitian (Helmi et al., 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Sehingga, perusahaan yang bear memiliki manajemen dengan kemampuan manajerial yang teliti dan handal dalam tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat meminimalisir terjadinya praktik manajemen laba.

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

2.10.6 Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan merupakan skala yang diukur untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki tingkat tata kelola yang baik. Jumlah minimal komite audit dalam perusahaan yaitu sebanyak 3 orang. Semakin banyak anggota audit dalam suatu perusahaan, maka dapat meningkatkan efektifitas pengendalian dalam perusahaan. Sehingga, tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat dikendalikan. Tetapi, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap manajemen laba. Karena ukuran perusahaan yang besar dan kecil tidak menjamin bahwa tidak terjadinya praktik manajemen laba dalam perusahaan tersebut.

Tugas Komite Audit juga untuk melakukan pengendalian internal perusahaan terkait dengan proses akuntansi dan pelaksanaan audit dalam perusahaan, manajemen risiko, dan pengimplementasian *corporate governance* pada perusahaan. Sehingga, peran dari komite audit dalam perusahaan sangat besar karena terkait dengan pengawasan dalam perusahaan. Dengan adanya pengawasan yang efektif dari komite audit maka tingkat manajemen laba dapat dihindari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendi & Erika, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.

H₆: Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

2.10.7 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki tingkat tata kelola yang baik. Jumlah dewan direksi dalam perusahaan minimal 3 orang. Semakin banyak komite yang ada di perusahaan, semakin sedikit perusahaan terlibat dalam manajemen laba. Dan sebaliknya, apabila jumlah direksi suatu perusahaan semakin sedikit maka



peluang terjadinya praktek manajemen laba dalam perusahaan semakin meningkat.

Dewan direksi memiliki tugas untuk menetapkan arah strategis dan garis tindakan dan kewenangan untuk mengelola sumber daya dalam perusahaan. Dewan direksi yang menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan arah yang strategis bagi perusahaan. Maka praktik manajemen laba dalam perusahaan tersebut dapat terkendali. Dengan adanya keputusan yang efisien dan efektif dari dewan direksi memberikan peluang manajemen laba pada perusahaan menjadi menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendi & Erika, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap manajemen laba.

H7: Dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

2.10.8 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Besar tingkat *leverage* dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Ketika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka tingkat manajemen laba menjadi tinggi karena perusahaan memiliki tingkat beban tetap dan terancam tidak dapat memenuhi kewajibannya dengan membayar utang tepat waktu. Sedangkan perusahaan yang berukuran kecil dapat menimbulkan terjadinya manajemen laba apabila tingkat rasio *leverage* perusahaan tersebut meningkat. Apabila nilai *leverage* suatu perusahaan semakin kecil maka kondisi perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin baik terutama bagi investor. Oleh karena itu, ukuran perusahaan mampu menjadi variabel moderasi untuk melihat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba (Simajuntak & Anugerah, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hendi & Erika, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Simajuntak & Anugerah, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati & Ifgayani, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

H₈: *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemic *covid 19* yaitu periode 2020 – 2021 dengan mengambil data dari beberapa situs website, diantaranya Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikenal dengan sebutan www.idx.co.id, *IDN Financials*, dan beberapa sumber lain yang dapat digunakan untuk mencari data dari perusahaan sektor teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan sebab akibat yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel independen, seperti profitabilitas, dewan direksi, komite audit, *leverage*, yang mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah dan dipublikasikan oleh perusahaan, instansi atau sebuah kelompok terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Data tersebut berupa data statistik yang memuat angka-angka baik secara langsung melalui hasil penelitian maupun hasil pengolahan kuantitatif. Model dalam penelitian ini menggunakan enam (6) Variabel, yaitu Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi, *Leverage*, Manajemen Laba, dan Ukuran Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan (*financial report*) setiap perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2020 sampai dengan 2021. Data yang diperlukan dalam penelitian ini beserta sumbernya, antara lain sebagai berikut :

1. Laporan keuangan tahunan yang telah lengkap dan sudah diaudit dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data ini diperoleh dari www.idx.co.id dan www.britama.com.
2. Daftar nama Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2021. Data ini diperoleh dari www.sahamu.com.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015), populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ukuran dan sifat tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti yang diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 sampai 2021.

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih menurut kriteria tertentu untuk mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Artinya, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dilakukan dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan lebih representatif. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021.
- b. Perusahaan sektor teknologi yang melaporkan laporan keuangan lengkap selama periode 2020-2021.
- c. Perusahaan sektor teknologi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2021.

Tabel 3. 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2021	29
2	Perusahaan sektor Teknologi yang melaporkan laporan keuangan tidak lengkap selama periode 2020-2021	(7)
3	Perusahaan sektor Teknologi yang mengalami kerugian pada periode 2020-2021	(7)
Jumlah Sampel Penelitian		15
Total Observasi (15 Perusahaan x 2 Periode)		30

Sumber : www.idx.co.id dan diolah oleh peneliti tahun 2023

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka 15 perusahaan memenuhi kriteria untuk dimasukkan dalam sampel. Karena periode pengamatan dilakukan selama 2 (dua) tahun yaitu 2020-2021 maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel.

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1	DCII	DCI Indonesia Tbk.	Sampel
2	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T	Sampel
3	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
4.	EDGE	Indointernet Tbk.	Sampel
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	Sampel
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	Sampel
7.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	Sampel
8.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	Sampel
9.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	Sampel
10.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	Sampel
11.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	Sampel
12.	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	Sampel
13.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	Sampel
14.	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	Sampel
15.	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	Sampel

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

3.4.1 Dokumentasi

Pengumpulan data, jurnal, dan laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian ini dengan mengakses situs resmi dari setiap perusahaan serta website dari Indonesia Data Exchange (IDX) atau Bursa Efek Indonesia sehingga diperoleh informasi terkait laporan keuangan objek penelitian serta perkembangannya.

3.4.2 Penelitian Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan memahami buku-buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas mengenai profitabilitas, komite audit, dewan direksi, *leverage*, dan manajemen laba dengan moderasi ukuran perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran

Menurut (Sarwono, 2006), variabel adalah sesuatu yang bervariasi atau berbeda, penekanan kata sesuatu yang diperjelas menjadi definisi kedua yaitu simbol atau konsep yang dapat diasumsikan sebagai suatu perangkat nilai-nilai. Variabel penelitian adalah ciri dan nilai perlakuan atau sifat dari suatu individu, faktor, objek atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. (Siyoto & Sodik, 2015).

Ada beberapa jenis variabel penelitian, namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi.

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut (hardani, 2020) Variabel dependen adalah variabel yang secara struktural berpikir bahwa secara ilmiah perubahan muncul sebagai variabel yang muncul dari perubahan variabel lain. Variabel dependen biasanya dilambangkan dengan huruf Y. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

3.5.2 Variabel Independen

Menurut (hardani, 2020) variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel independen umumnya dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen adalah variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diamati. Sehingga dapat

mengetahui variabel independen dalam penelitian ini dapat menjadi suatu indikator terhadap variabel dependen yang diteliti. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Dewan Direksi, Komite Audit, dan *Leverage*.

3.5.3 Variabel Moderasi

Menurut (hardani, 2020) Moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel itu terkadang tidak dimasukkan ke dalam model statistik namun memengaruhi mutu hubungan antarvariabel – variabel tersebut. Variabel moderasi ini umumnya dilambangkan dengan Z. Adapun variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

3.5.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam variable terikat (Y) atau disebut dengan variabel dependen dan variabel bebas (X) atau disebut dengan variabel independen. Masing-masing variabel menggunakan rumus yang berbeda. Berikut dijelaskan pengukuran masing-masing variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Manajemen Laba(Y)	Manajemen laba merupakan metode akuntansi yang digunakan manajer perusahaan dalam membuat laporan keuangan terkait dengan aktivitas	$DAit = \frac{TAit}{Ait - 1} - NDait$ (Hendi & Erika, 2022)	Skala Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
	perusahaan dalam mengatur laporan keuangan agar menjadi baik.		
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan ekuitas selama periode waktu tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ (Setiawati & Ifgayani, 2021)	Skala Rasio
Dewan Direksi (X2)	Dewan direksi merupakan anggota perseroan yang mempunyai tanggung jawab dan kendali penuh atas pengurusan perseroan sesuai dengan tujuannya serta mewakili perseroan ke dalam dan ke luar. (Purba, 2020).	$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota dewan direksi}$ (Irmawati & Riduwan, 2020).	Skala Rasio
Komite Audit (X3)	Komite Audit adalah komite yang terdiri dari dewan komisaris independen Perusahaan yang bertugas memantau efektivitas pengendalian internal dan memenuhi tugas auditor Perusahaan. (Purba, 2020)	$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$ (Irmawati & Riduwan, 2020).	Skala Rasio
Leverage (X4)	Leverage merupakan menggunakan hutang untuk membeli aset perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan (Oktafiana & Suryono, 2022).	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$ (Sujarweni, 2019)	Skala Rasio
Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran perusahaan (<i>size</i>) adalah skala yang digunakan untuk menentukan besar	$Size = \ln(\text{Total Asset})$ (Vidyasari et al., 2021)	Skala Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
	kecilnya perusahaan yang dapat diprosikan menggunakan total aktiva dan total penjualan (Irmawati & Riduwan, 2020).		

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *Eviews*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *Time Series* (runtut waktu) dan *Cross Section* (Basuki, 2019, p. 69). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *eviews v12*. Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif.

Menurut Sugiyono didalam bukunya yang berjudul Metode penelitian kuantitatif R&D (Sugiyono, 2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai mean, minimum, maximum, dan standar deviasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam menyusun regresi berganda, sehingga hasilnya tidak bias. Uji asumsi klasik Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang menguji nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim pada data yang diambil. Untuk menguji dengan lebih akurat, diperlukan alat analisis dan *Eviews* menggunakan dua cara, yaitu dengan histogram dan uji *Jarque-Bera*. Adapun penelitian ini keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila Prob. JB > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal, dan
2. Apabila Prob. JB < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal.



3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen (Wicaksana & Suryandari, 2019). Salah satu cara untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi. Adapun ketentuan yang digunakan dalam melakukan uji multikolinearitas yaitu :

- a. Apabila nilai $VIF < 10$, maka dinyatakan bahwa data terbebas dari gejala multikolinearitas.
- b. Apabila nilai $VIF > 10$, maka dinyatakan bahwa data mengalami gejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji glesjer yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of UIN Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Jika hasil tingkat kepercayaan uji glesjer $> 0,05$ maka data yang digunakan tidak terkandung heteroskedastisitas.

2. Jika hasil tingkat kepercayaan uji glesjer $< 0,05$ maka data yang digunakan terkandung heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu dengan periode sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi autokorelasi, maka dapat melakukan uji langrange multiplier (uji LM). Dengan kriteria, apabila nilai probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

Adapun pengujian autokorelasi lainnya dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (*ChowTest*), Hausman Test dan Langrange Multiplier (LM) Test.

3.6.3.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah :

H_0 : *Common Effect Model*



H1: *Fixed Effect Model*.

Apabila hasil uji menunjukkan nilai probabilitas Chi-Square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas Chi-Square kurang dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect* (Basuki & Prawoto, 2017; 269)..

3.6.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H0 : Metode *Random Effect*

H1 : Metode *Fixed Effect*

Apabila hasil uji menunjukkan nilai probabilitas Chi-Square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect*. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas Chi-Square kurang dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect* (Basuki & Prawoto, 2017; 269).

3.6.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Menurut Basuki & Prawoto (2017; 253) Uji LM digunakan untuk memilih model *Random Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H0 : Metode *Common Effect*

H1 : Metode *Random Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan keputusan menggunakan nilai probabilitas (Prob). Breusch Pagan, apabila nilainya $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya model yang terpilih adalah *Commont Effect*. Sedangkan, apabila nilainya $< 0,05$ maka H_1 diterima artinya model yang terpilih adalah *Randomt Effect*.

3.6.4 Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA (*Moderated Regression Analysis*) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi dimana dalam persamaan regresinya memuat unsur interaksi. Penelitian ini menggunakan pengujian dengan MRA untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

Model persamaan yang digunakan adalah :

Persamaan 1

$$ML = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2KA + \beta_3DD + \beta_4DAR + \epsilon_{it}$$

Persamaan 2

$$ML = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2KA + \beta_3DD + \beta_4DAR + \beta_5UP + \beta_6ROA*UP + \beta_7KA*UP + \beta_8DD*UP + \beta_9DAR*UP + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

ML	= Manajemen Laba (Variabel Dependen)
ROA	= Profitabilitas (Variabel independen 1)
KA	= Komite Audit (Variabel independen 2)
DD	= Dewan Direksi (Variabel independen 3)
DAR	= <i>Leverage</i> (Variabel independen 4)
UP	= Ukuran Perusahaan (Variabel moderasi)
ROA*UP	= Variabel interaksi 1
KA*UP	= Variabel interaksi 2
DD*UP	= Variabel interaksi 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAR*UP = Variabel interaksi 4
 α = Konstanta
 B_{1-9} = Koefisien regresi
 ε = Kesalahan Pengganggu (*error*)

3.6.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel profitabilitas, komite audit, dewan direksi dan *leverage* terhadap variabel manajemen laba dengan variabel moderasi ukuran perusahaan.

Parameter Individual (Uji Statistik t) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- Jika nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Basuki, 2019; 68). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2021. Lama periode penelitian adalah 2 tahun yang dimulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 Perusahaan dengan banyak data olah 29 data perusahaan.

Dari pengujian hasil hipotesis yang dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas (X1) yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y). Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka tidak akan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
2. Variabel Komite Audit (X2) yang diproksikan dengan total anggota komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y). Hasil ini menjelaskan bahwa banyaknya jumlah anggota komite audit perusahaan maka tidak akan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat manajemen

laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

3. Variabel Dewan Direksi (X3) yang diproksikan dengan total anggota dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y). Hasil ini menjelaskan bahwa banyaknya jumlah anggota dewan direksi suatu perusahaan maka tidak akan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
4. Variabel *Leverage* (X4) yang diproksikan dengan DAR berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y). Hasil ini menjelaskan tinggi rendahnya tingkat *leverage* suatu perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
5. Variabel Profitabilitas (X1) yang diproksikan dengan ROA]berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y) yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Z). Hasil ini menjelaskan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dalam menimbulkan manajemen laba pada pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
6. Variabel Komite Audit (X2) yang diproksikan dengan total anggota komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y) yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Z). Hasil ini menjelaskan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap jumlah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komite audit dalam menimbulkan manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

7. Variabel Dewan Direksi (X3) yang diproksikan dengan total anggota dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y) yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Z). Hasil ini menjelaskan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap jumlah dari dewan direksi dalam menimbulkan manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
8. Variabel *Leverage* (X4) yang diproksikan dengan DAR berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y) yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Z). Hasil ini menjelaskan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat *leverage* dalam menimbulkan manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang telah dijabarkan di atas. Maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat berguna kepada :

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki judul dan tema penelitian yang sama yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Dewan Direksi dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba dan menggunakan variabel moderasi lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun penelitian yang lebih panjang dan memperluas cakupan objek penelitian, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil bagi penelitian yang dapat digeneralisasikan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang diperoleh menjadi lebih generalisasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki beberapa keterbatasan di dalamnya yang terdiri dari :

1. Mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hanya *Leverage* saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain, guna mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Manajemen Laba.

2. Mengingat hasil penelitian yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap semua variabel independen. Maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi yang lain.
3. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan setiap perusahaan, tidak semua kegiatan diungkapkan dalam laporan tersebut, sehingga untuk mencarinya masih menggunakan situs lainnya.
4. Keterbatasan lainnya terdapat pada sampel penelitian, dimana penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2020-2021. Sehingga, data tergolong sedikit dan tidak mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan terjemahan

- Annabella, A., & Susanto, L. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 414–423. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17561>
- Ari A, P. M. K., & Aryanto, A. P. (2022). *Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) Tercatat di Papan : Pengembangan*.
- Asyati, S., & Farida, F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, *Leverage*, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1073>
- Basuki, A. T. (2019). Buku Pratikum *Eviews*. *Danisa Media*, 1–120.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- CNBC. (2021). Astaga! Ada “Skandal” Dugaan Manipulasi Lapkeu Emiten Nih - Halaman 2. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210725191827-17-263478/astaga-ada-skandal-dugaan-manipulasi-lapkeu-emiten-nih/2>
- Helmi, S. M., Kurniadi, A., Anam, M. K., & Nurfiza, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Ssebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 51–68.
- Hendi, H., & Erika, E. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 872–884. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.656>
- Irman, M., Anjani, S. P., & Bisnis, F. (2023). Manajemen Laba dan Kecurangan Laporan Keuangan: Industri Pariwisata dan Rekreasi Di Indonesia. *Sinta*, 13(2), 392–411. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26500>
- Irmawati, R., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 907–912.
- Oktafiana, D. N. A., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance , *Leverage* , dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–21.
- Prayoga, N., & Suhendra Wirjawan, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Keuangan. *Trisakti School of Management*, 1–17.

Purba, R. C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Darma Agung*, 28(2), 231–238.

Puspitasari, V. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 08(03), 1–21.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (1st ed.). Graha Ilmu.

Sebastian, B., & Handojo, I. (2019). Pengaruh Karakteristik perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 97–108.

Setiawati, E., & Ifgayani, N. N. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 76–78.

Simajuntak, B., & Anugerah, L. A. (2018). Pengaruh Kecakapan Manajerial, Penerapan Corporate Governance, Kompensasi Bonus Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2015-2017). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(2), 165–184.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v5i2.5072>

Siyoto, S., & Sodik. (2015). *Dasar Metode Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Bandung : Alfabeta.

Suheny, E. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 26–43.

Tari, D. N. (2020). *Bursa Gembok Saham Envy Technologies (ENVY), Kenapa Ya?* Bisnis.Com.
<https://market.bisnis.com/read/20201201/192/1324822/bursa-gembok-saham-envy-technologies-envy-kenapa-ya>

LAMPIRAN LAMPIRAN 1 : Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Annual Report		Perusahaan Yang Mengalami Laba		Profitabilitas (X1)	Komit e Audit (X2)	Dewa n Direks i (X3)	Leverag e (X4)	Manajeme n Laba (Y)	Ukuran Perusahaa n (Z)	Keteranga n
		2020	2021	2020	2021							
1	ATIC	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
2	BUKA	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	Eliminasi
3	CASH	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
4	DCII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	DIVA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	DMM X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	EDGE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	EMTK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	ENVY	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	Eliminasi
10	GLVA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	HDIT	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
12	KIOS	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
13	KREN	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
14	LMAS	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	Eliminasi
15	LUCK	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
16	MCAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
17	MLPT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
18	MTDL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	NFCX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
20	PGJO	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
21	PTSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
22	RUNS	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Sptel. Tn. H. Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2												
2	3	SKYB	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	Eliminasi
2	4	TECH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	5	TFAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	6	UVCR	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	Eliminasi
2	7	WGSB	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	Eliminasi
2	8	WIFI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	9	ZYRX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2 : Tabulasi Data Manajemen Laba (Y)

NO	KODE	TAHUN	Profitabilitas (X1)	Komite Audit (X2)	Dewan Direksi (X3)	Leverage (X4)	Ukuran Perusahaan (Z)	Manajemen Laba (Y)
1	DCII	2020	0.075	3.000	3.000	0.705	28.521	-0.101
		2021	0.087	3.000	3.000	0.594	28.727	-0.069
2	DIVA	2020	0.056	3.000	4.000	0.236	27.775	0.083
		2021	0.537	3.000	4.000	0.090	28.490	0.866
3	DMMX	2020	0.040	3.000	3.000	0.145	27.408	0.303
		2021	0.220	3.000	3.000	0.124	27.713	0.158
4	EDGE	2020	0.228	3.000	4.000	0.420	27.005	-0.213
		2021	0.097	3.000	5.000	0.188	27.871	0.091
5	EMTK	2020	0.096	3.000	6.000	0.307	30.515	-0.006
		2021	0.166	3.000	6.000	0.124	31.219	0.248
6	GLVA	2020	0.065	3.000	5.000	0.578	26.878	-0.945
		2021	0.064	3.000	5.000	0.629	27.152	-1.997
7	MCAS	2020	0.039	3.000	4.000	0.274	28.238	0.029
		2021	0.066	3.000	4.000	0.289	28.389	-0.122
8	MLPT	2020	0.066	3.000	7.000	0.635	28.514	-0.206
		2021	0.087	3.000	7.000	0.680	28.727	-0.091
9	MTDL	2020	0.093	3.000	4.000	0.416	29.397	-0.145
		2021	0.100	3.000	4.000	0.483	29.658	0.076
10	NFCX	2020	0.039	3.000	3.000	0.292	27.970	0.338
		2021	0.176	3.000	3.000	0.280	28.287	0.120
11	PTSN	2020	0.037	3.000	3.000	0.362	28.265	0.026
		2021	0.034	3.000	3.000	0.482	28.555	-0.137
12	TECH	2020	0.025	3.000	2.000	0.187	24.902	0.293
		2021	0.066	3.000	2.000	0.153	24.921	0.073
13	TFAS	2020	0.029	3.000	3.000	0.295	26.135	0.026
		2021	0.097	3.000	3.000	0.287	26.340	0.069
14	WIFI	2020	0.002	3.000	3.000	0.191	26.959	0.044
		2021	0.028	3.000	3.000	0.424	27.522	-0.202
15	ZYRX	2020	0.281	3.000	4.000	0.600	25.588	0.244
		2021	0.251	3.000	4.000	0.279	26.349	0.707

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya tulis berdasarkan sumber ini tanpa menyebutkan sumber dan mengidentifikasi sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

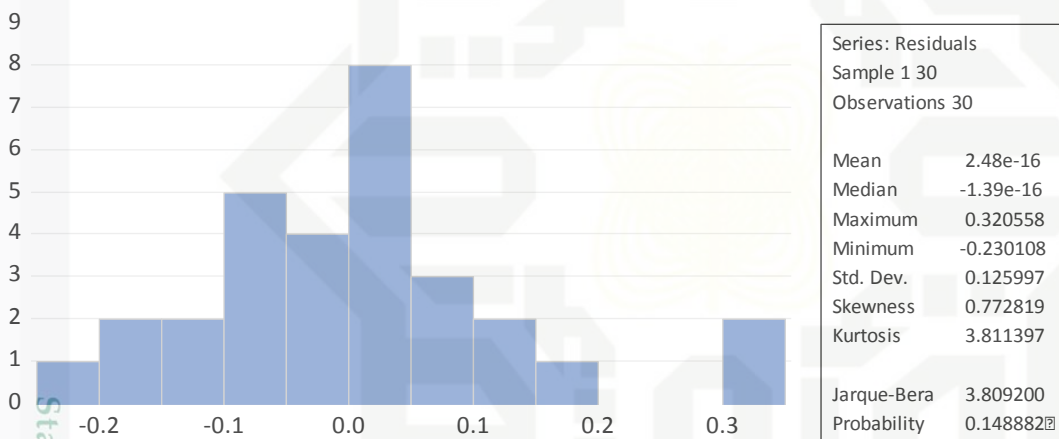


HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Y	X1	SINX2	X3	X4	Z
Mean	-0.014667	0.108233	0.649225	3.900000	0.358300	27.79967
Median	0.036500	0.070500	1.090000	4.000000	0.293500	27.92050
Maximum	0.866000	0.537000	1.098612	7.000000	0.705000	31.21900
Minimum	-1.997000	0.002000	0.140000	2.000000	0.090000	24.90200
Std. Dev.	0.484890	0.108151	0.483957	1.295882	0.184695	1.454144
Skewness	-2.280042	2.366795	-0.133501	0.961180	0.420415	0.023786
Kurtosis	11.04367	9.361313	1.018001	3.313220	1.953444	3.142470
Jarque-Bera Probability	106.8687 0.000000	78.59148 0.000000	4.999515 0.082105	4.741970 0.093389	2.252842 0.324191	0.028201 0.985998
Sum	-0.440000	3.247000	19.47674	117.0000	10.74900	833.9900
Sum Sq. Dev.	6.818423	0.339205	6.792218	48.70000	0.989254	61.32153
Observations	30	30	30	30	30	30

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 11/21/23 Time: 20:29
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.659023	527.0947	NA
X1	0.485073	2.213620	1.087213
SINX2	0.027882	3.580980	1.251366
X3	0.005765	19.23726	1.855158
X4	0.190744	6.100944	1.246820
Z	0.004200	645.0478	1.701599

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.049485	Prob. F(5,24)	0.1075
Obs*R-squared	8.976521	Prob. Chi-Square(5)	0.1100
Scaled explained SS	9.517677	Prob. Chi-Square(5)	0.0901

4. Uji Autokorelasi

R-squared	0.090974	Mean dependent var	-7.40E-17
Adjusted R-squared	-0.198261	S.D. dependent var	0.353903
S.E. of regression	0.387400	Akaike info criterion	1.164461
Sum squared resid	3.301734	Schwarz criterion	1.538113
Log likelihood	-9.466912	Hannan-Quinn criter.	1.283995
F-statistic	0.314534	Durbin-Watson stat	1.900217
Prob(F-statistic)	0.939507		

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.100870	Prob. F(2,22)	0.3502
Obs*R-squared	2.729234	Prob. Chi-Square(2)	0.2555

HASIL MODEL DATA PANEL

1. Model Common

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/22/23 Time: 21:11
Sample: 2020 2021
Periods included: 2
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.336887	1.630651	-0.206597	0.8381
X1	1.511180	0.696471	2.169766	0.0401
SINX2	0.186102	0.166980	1.114519	0.2761
X3	-0.056857	0.075928	-0.748823	0.4612
X4	-1.179213	0.436742	-2.700020	0.0125
Z	0.024536	0.064804	0.378620	0.7083
R-squared	0.467301	Mean dependent var	-0.014667	
Adjusted R-squared	0.356322	S.D. dependent var	0.484890	
S.E. of regression	0.389025	Akaike info criterion	1.126510	
Sum squared resid	3.632169	Schwarz criterion	1.406749	
Log likelihood	-10.89764	Hannan-Quinn criter.	1.216161	
F-statistic	4.210713	Durbin-Watson stat	0.905978	
Prob(F-statistic)	0.006876			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Fixed

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/22/23 Time: 21:12
 Sample: 2020 2021
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.148501	23.04265	-0.006445	0.9950
X1	0.878814	0.898499	0.978092	0.3511
SINX2	4.150482	22.59712	0.183673	0.8579
X3	0.143069	0.587453	0.243541	0.8125
X4	-1.566121	0.825068	-1.898173	0.0869
Z	-0.095422	0.426869	-0.223540	0.8276

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.894511	Mean dependent var	-0.014667
Adjusted R-squared	0.694083	S.D. dependent var	0.484890
S.E. of regression	0.268191	Akaike info criterion	0.440490
Sum squared resid	0.719267	Schwarz criterion	1.374622
Loq likelihood	13.39265	Hannan-Quinn criter.	0.739327
F-statistic	4.462992	Durbin-Watson stat	3.750000
Prob(F-statistic)	0.009724		

3. Model Random

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/22/23 Time: 21:12
 Sample: 2020 2021
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.137954	2.158103	0.063924	0.9496
X1	0.981790	0.609485	1.610851	0.1203
SINX2	0.211584	0.228911	0.924305	0.3645
X3	-0.027253	0.098344	-0.277123	0.7841
X4	-1.349685	0.475353	-2.839334	0.0091
Z	0.006965	0.086054	0.080941	0.9362

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.330121	0.6024
Idiosyncratic random	0.268191	0.3976

Weighted Statistics

R-squared	0.421040	Mean dependent var	-0.007306
Adjusted R-squared	0.300424	S.D. dependent var	0.298710
S.E. of regression	0.249843	Sum squared resid	1.498120
F-statistic	3.490733	Durbin-Watson stat	1.903837
Prob(F-statistic)	0.016387		

Unweighted Statistics

R-squared	0.452501	Mean dependent var	-0.014667
Sum squared resid	3.733083	Durbin-Watson stat	0.764027

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.892729	(14,10)	0.0485
Cross-section Chi-square	48.580584	14	0.0000

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.828427	5	0.8723

3. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.006412 (0.0453)	0.188686 (0.6640)	4.195099 (0.0405)
Honda	2.001602 (0.0227)	-0.434380 (0.6680)	1.108193 (0.1339)
King-Wu	2.001602 (0.0227)	-0.434380 (0.6680)	0.097160 (0.4613)
Standardized Honda	2.690785 (0.0036)	0.030751 (0.4877)	-1.827633 (0.9662)
Standardized King-Wu	2.690785 (0.0036)	0.030751 (0.4877)	-1.698188 (0.9553)
Gourieroux, et al.	--	--	4.006412 (0.0564)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI T dan Analisis Regresi Berganda Tanpa Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.310172	0.357893	0.866661	0.3944
X1	0.983370	0.580954	1.692681	0.1029
SINX2	0.219299	0.200206	1.095371	0.2838
X3	-0.022429	0.076140	-0.294574	0.7708
X4	-1.356891	0.449538	-3.018410	0.0058

UJI T dan Analisis Regresi Berganda Dengan Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.998014	3.846932	1.299221	0.2086
X1	42.82943	18.56036	2.307575	0.0318
SINX2	11.14212	3.635154	3.065104	0.0061
X3	-4.029515	1.250367	-3.222666	0.0043
X4	-18.66601	7.562987	-2.468074	0.0227
Z	-0.142995	0.143532	-0.996253	0.3310
X1Z	-1.478649	0.666413	-2.218819	0.0382
X2Z	-0.403511	0.132151	-3.053410	0.0063
X3Z	0.137471	0.042977	3.198707	0.0045
X4Z	0.629220	0.267510	2.352134	0.0290

UJI KOEFISIEN DETERMINASI Tanpa Variabel Moderasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.420588	Mean dependent var	-0.007268
Adjusted R-squared	0.327882	S.D. dependent var	0.297889
S.E. of regression	0.244218	Sum squared resid	1.491056
F-statistic	4.536791	Durbin-Watson stat	1.907015
Prob(F-statistic)	0.006819		

UJI KOEFISIEN DETERMINASI Dengan Variabel Moderasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.750664	Mean dependent var	-0.014667
Adjusted R-squared	0.638463	S.D. dependent var	0.484890
S.E. of regression	0.291554	Sum squared resid	1.700079
F-statistic	6.690333	Durbin-Watson stat	2.827187
Prob(F-statistic)	0.000207		